

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan tugas akhir ini memberikan gambaran Asuhan Keperawatan Pasien dengan Post Operasi *Debridement* Pada Kasus *Snake Bite* Terhadap An. S di Ruang Bedah RSD. Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara dari pengkajian hingga evaluasi dari 22 s.d 24 Maret 2022.

1. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan data yang ditemukan pada saat pengkajian An.S data yang diperoleh mencakup aspek kebutuhan biologis, psikologis, sosial, dan spiritual pasien. Namun untuk kebutuhan sosial dan spiritual pada pasien belum bersifat secara keseluruhan, karena terbatasnya format pertanyaan dalam pengkajian. Diagnosa yang ditegaskan ialah nyeri akut, gangguan integritas kulit, Ggangguan mobilitas fisik.

2. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan yang dibuat penulis sudah meliputi observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi dengan melibatkan tenaga medis yang lain dan juga keluarga pasien. Dengan Rencana Keperawatan yang mengacu pada target luaran, tingkat nyeri menurun, integritas kulit dan jaringan membaik, dan mobilitas fisik meningkat.

3. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan penulis sesuai dengan tindakan yang dilakukan berdasarkan aplikasi SDKI (2017), SLKI (2018), dan SIKI (2018). Adapun hambatan saat proses implementasi keperawatan yang dilakukan terhadap An.S adalah saat melakukan perawatan luka dan mengganti balutan perban alat yang digunakan dari rumah sakit kurang menerapkan prinsip steril. Implementasi yang dilaksanakan mengacu pada rencana keperawatan.

4. Evaluasi

Hasil evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan pada An. S dengan diagnosa medis *Snake Bite* di ruang bedah selama tiga hari 22-25 Februari 2022, penulis menunjukkan adanya kemajuan sesuai dengan tujuan, semua diagnosa diperoleh nyeri akut teratasi sebagian, dengan kondisi terakhir pasien mengatakan nyeri berkurang dan dapat di kurangi dengan cara mengompres dengan es batu, tanda-tanda vital: 120/80 mmHg, suhu: 36,4°C, nadi: 80x/menit, RR: 20x/menit. Diagnosa gangguan integritas kulit belum teratasi, Pasien masih mengeluh nyeri saat luka dibersihkan, luka tampak basah dan berwarna merah muda. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan muskuloskeletal, masalah gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian, dengan kondisi terakhir pasien mengatakan nyeri sedikit berkurang, klien mengatakan sudah berani pergi ke kamar mandi dengan ditolong keluarganya, keluarga tampak membantu klien memenuhi mobilitas nya.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang melakukan pengkajian terhadap pasien hendaknya dilakukan secara menyeluruh dengan mengikuti format pengkajian yang sudah diberikan oleh institusi. Dalam menegakkan diagnosa keperawatan harus tetap mengacu pada lingkup diagnosa yang terdapat dalam buku SDKI. Dalam merancang intervensi untuk pasien harus menyertakan tindakan observasi, terapeutik, mandiri, dan kolaboratif agar masalah dapat teratasi dengan baik. Dalam melaksanakan implementasi hendaknya mengikuti SOP yang sudah ada agar tidak menimbulkan masalah baru pada pasien. Jika evaluasi pada pasien terdapat masalah belum teratasi, tetap lanjutkan intervensi dengan meminta keluarga pasien menerapkan apa yang sudah diajarkan selama proses perawatan. Sebaiknya mahasiswa juga dapat menerapkan teori sesuai dengan proses keperawatan yang telah didapat dari pembelajaran di masa perkuliahan, pada saat melakukan asuhan keperawatan dilahan praktik.

2. Bagi RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara

Hendaknya RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara mengevaluasi kembali asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan dan memberikan pendidikan kesehatan yang lebih ditekankan kepada pasien dan keluarga khususnya dengan kasus *snake bite*, dan lebih menerapkan prinsip steril saat melakukan perawatan luka dan mengganti balutan pada pasien.

3. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Hendaknya institusi meningkatkan jumlah referensi buku-buku edisi terbaru tentang Post Operasi Debridement khususnya tentang Snake Bite agar mempermudah mahasiswa membuat laporan, dikarenakan penulis sedikit merasa kesulitan sebab buku-buku yang terdapat di institusi tepatnya di perpustakaan sudah terbitan lama dan kurang lengkap.